



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



AgroBiocomp

Balai Penelitian Tanah
Indonesian Soil Research Institute



AgroBiocomp merupakan dekomposer yang mengandung fungi dan bakteri pendekomposisi /pengurai biomas tanaman, ramah lingkungan, tidak mengandung mikroba patogen, dan mempercepat proses pengomposan limbah pertanian, seperti tandan kosong kelapa sawit (TKKS), biomas jagung, jerami padi dan sampah organik lainnya. Keunggulan AgroBiocomp dapat memperpendek waktu pengomposan untuk tandan kosong kelapa sawit yang hanya memerlukan waktu 1-1,5 bulan dibandingkan dengan pengomposan alami yang memerlukan waktu hingga 6 bulan. Sedangkan waktu untuk pengomposan biomas jagung dan jerami padi jauh lebih pendek, yaitu 2 minggu. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan AgroBiocomp yaitu dapat menghemat waktu persiapan tanam, meningkatkan kualitas kompos, sumber pupuk organik pada tanaman, aman digunakan dan ramah lingkungan, serta dapat menjaga kesuburan tanah dan mempertahankan kadar bahan organik.

AgroBiocomp is a decomposer containing fungi and decomposers bacterial / decomposers of plant biomass, environmentally friendly, does not contain pathogenic microbes, and accelerates the process of composting agricultural waste, such as empty fruit bunches (EFB) of palm oil, corn biomass, rice straw and other organic waste. The advantage of AgroBiocomp is to shorten the EFB composting time which only takes 1-1.5 months compared to natural composting which takes up to 6 months. While the time for composting of corn biomass and rice straw is much shorter, i.e 2 weeks. Benefits derived from AgroBiocomp application is saving plant preparation time, improving compost quality, serving as source of organic fertilizer in plants, safe to use and environmentally friendly, and maintaining soil fertility and organic material content.